
PENGARUH RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG

Alief Mas Pratama¹, Sari Utami²

¹²Institut Agama Islam Negeri Bone

alifkarizki21@gmail.com, sari09bahar@gmail.com²

ABSTRACT

Sharia aspects have become an important topic that determines people's decisions, including in the financial sector. The aim of this research is to partially determine the influence of religiosity, social environment, and motivation on the decision to save at a sharia bank. This research uses a quantitative approach, the data collection method used is a questionnaire. The population in this study were sharia bank customers in Bone Regency. The number of samples used was 100 samples. The data that has been collected will go through the stages of validity testing, reliability testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. Data processing was carried out with the help of SPSS analysis tools. The results of the research show that religiosity has a positive and significant effect on the decision to save in sharia banks with a t value of $7.241 > t$ table 1.660 , the social environment has no effect on the decision to save in sharia banks with a t value of $-0.672 < t$ table 1.660 , and motivation has a positive effect and significant for the decision to save in Islamic banks with a t value of $5.643 > t$ table 1.660 .

Keywords: *Motivation; Religiosity; Saving Decisions; Social Environment.*

ABSTRAK

Aspek syariah telah menjadi topik penting yang menentukan keputusan masyarakat, termasuk di sektor keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh religiositas, lingkungan sosial, dan motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Kabupaten Bone. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 sampel. Data yang telah dikumpulkan akan melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan nilai t sebesar $7,241 > t$ tabel $1,660$, lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan nilai t sebesar $-0,672 < t$ tabel $1,660$, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan nilai t sebesar $5,643 > t$ tabel $1,660$.

Kata Kunci: *Keputusan Menabung; Lingkungan Sosial; Motivasi; Religiositas.*

I. PENDAHULUAN

Industri perbankan telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa cepat seperti yang kita saksikan saat ini. Dalam beberapa tahun terakhir, bank

syariah telah menjadi sektor yang berkembang di Indonesia. Friderica menyebutkan bahwa aset keuangan syariah meningkat sebesar 15% dari tahun sebelumnya, mencapai Rp 2.375 triliun hingga akhir tahun 2022 (CNN Indonesia, 2023). Bank syariah ialah lembaga keuangan yang menjalankan operasional dan produknya berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis Nabi SAW (Adelia Irmawanti dan Rosana Eri Puspita, 2021). Mengacu pada ajaran al-Qur'an dan hadis Nabi SAW, bank syariah merancang operasi dan produknya untuk mengatasi konflik antara bunga bank dan riba. Mayoritas ulama meyakini bahwa riba adalah haram karena melibatkan penetapan bunga atau penambahan yang tidak sah terhadap jumlah pokok pinjaman (Achmad Zainul Rozikin dan Irmadatus Sholekhah, 2020). Dalam transaksi Syariah, bunga yang menjamin keuntungan tidak digunakan.

Bank syariah melaksanakan transaksi ekonomi berdasarkan teori keuangan bahwa keuntungan selalu diiringi dengan risiko. Oleh sebab itu, operasi perbankan syariah didasarkan pada prinsip berbagi hasil, yang memperhatikan aspek keadilan dan perlindungan yang seimbang bagi semua pihak yang terlibat, dengan membagi keuntungan dan kerugian (Haryanto Rudy, 2021).

Bank Syariah Indonesia ialah salah satu bank syariah di Indonesia dengan cabang yang tersebar di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Tujuan utamanya adalah memperkenalkan dan mengembangkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan. Meski mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam, banyak yang lebih memilih menyimpan uang mereka di bank konvensional daripada di bank syariah (Syahriyah Semaun, Sitti Chaeriah Rasyid & Musmulyadi, 2020).

Para ahli ekonomi syariah telah mengidentifikasi bahwa terdapat hubungan erat antara perilaku ekonomi dan tingkat keyakinan individu atau masyarakat. Dengan kata lain, masyarakat dengan tingkat kepercayaan yang tinggi lebih cenderung membuka tabungan di bank syariah karena mereka

ingin menghindari riba(Maisur, Muhammad Arfan, 2015). Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan seseorang untuk menabung di bank syariah. Secara teori, lingkungan sosial individu dapat mempengaruhi kecenderungan mereka dalam membuat keputusan, termasuk keputusan untuk menabung di bank syariah. Faktor-faktor seperti tempat tinggal, keluarga, dan tempat kerja berperan dalam memengaruhi keputusan tersebut.(Siti Raihana dan Riza Aulia, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Sayyidatul Maghfiroh, 2018) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang memengaruhi keputusan santri mahasiswi di Pesantren Darush Shalihat untuk menabung di bank syariah: religiositas, pendapatan, dan lingkungan sosial. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki dampak signifikan terhadap minat santri mahasiswi tersebut untuk menabung di bank syariah. Motivasi merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keputusan seseorang. Ada kemungkinan seseorang memilih bank syariah karena meyakini bahwa bank tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka(Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran lingkungan sosial, tingkat religiositas, dan dorongan masyarakat Bone dalam membuka tabungan di bank syariah. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi industri perbankan syariah, terutama bank syariah di Kabupaten Bone. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk membuka tabungan di bank syariah, diharapkan dapat dijamin bahwa jumlah nasabah bank syariah terus meningkat dari waktu ke waktu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada nasabah Bank Syariah di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian yang ingin digunakan peneliti adalah Penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah di Kabupaten Bone. Peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling/probability slamping*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Nasabah Bank Muamalat. Peneliti akan mengambil sebanyak 100 responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pada penelitian ini kuesioner disusun menggunakan *Google Form* maupun bertemu secara langsung dengan menggunakan angket yang telah dicetak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk setiap variabel menunjukkan bahwa nilai r yang dihitung melebihi nilai r table dinyatakan valid, sementara nilai r yang dihitung lebih rendah dari nilai r table dinyatakan tidak valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	Tanda	r_{table}
X 1. 1	0,747	>	0,256
X 1. 2	0,711	>	0,256
X 1. 3	0,844	>	0,256
X 1. 4	0,805	>	0,256
X 1. 5	0,893	>	0,256
X 2. 1	0,543	>	0,256
X 2. 2	0,813	>	0,256
X 2. 3	0,829	>	0,256
X 2. 4	0,850	>	0,256
X 2. 5	0,718	>	0,256
X 3. 1	0,699	>	0,256
X 3. 2	0,688	>	0,256
X 3. 3	0,787	>	0,256
X 3. 4	0,782	>	0,256
X 3. 5	0,637	>	0,256
Y. 1	0,754	>	0,256
Y. 2	0,687	>	0,256
Y. 3	0,702	>	0,256
Y. 4	0,705	>	0,256
Y. 5	0,763	>	0,256

Sumber: Data Angket Diolah, Tahun 2024

Hasil korelasi di atas mengungkapkan bahwa nilai r yang dihitung untuk variabel Religiusitas (X_1), Lingkungan Sosial (X_2), Motivasi (X_3), dan Keputusan Menabung (Y) terdiri dari lima pernyataan masing-masing. Di lain sisi, nilai r tabel untuk $N = 100$, dengan tingkat signifikansi 1%, adalah 0,256. Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memenuhi uji validitas.

B. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas, pertimbangan utama adalah bahwa kuesioner dianggap dapat diandalkan jika nilai alpha Cronbach's lebih besar dari nilai r tabel. Sebaliknya, jika nilai alpha Cronbach'snya kurang dari nilai r tabel, kuesioner dianggap tidak dapat diandalkan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbch's Alpha	Tanda	rtabel	N of Items	Keterangan
Religiusitas	0,859	>	0,256	5	Reliabel
Lingkungan sosial	0,807	>	0,256	5	Reliabel
Motivasi	0,743	>	0,256	5	Reliabel
Keputusan Menabung	0,767	>	0,256	5	Reliabel

Sumber: Data Angket Diolah, Tahun 2024

Semua item pernyataan yang dianggap kredibel atau konsisten dapat dilihat dalam tabel sebelumnya, di mana semua nilai alpha Cronbach melebihi nilai r tabel.

C. Uji Normalitas

pengujian normalitas, digunakan teknik uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka residual tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42157292
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.065
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.352 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.340
	Upper Bound	.365

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Angket Diolah, Tahun 2024

Hasil pengujian normalitas mengindikasikan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar 0,352, yang melebihi ambang batas 0,05, menunjukkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Rincian hasil uji regresi dapat ditemukan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.680	1.392		3.362	.001

Religiusitas	.492	.068	.517	7.241	.000
Lingkungan Sosial	-.024	.035	-.043	-.672	.503
Motivasi	.323	.057	.412	5.643	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data Angket Diolah, Tahun 2024

Dari hasil analisis data yang tercantum dalam Tabel 4 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.680 + 0.492 X_1 + (-0,024) X_2 + 0.323 X_3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Nilai konstan sebesar 4.680 mengindikasikan bahwa nilai konsisten dari variabel keputusan menabung adalah 4.680.
- (2) Koefisien regresi X1 sebesar 0.492 mengungkapkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai religiusitas, akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0.492 dalam keputusan menabung. Koefisien ini bersifat positif, menunjukkan variabel X1 terhadap Y adalah positif.
- (3) Koefisien regresi X2 adalah -0.024 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai lingkungan sosial, akan menyebabkan penurunan sebesar 0.024 dalam keputusan menabung. Koefisien ini bersifat negatif, menandakan variabel X2 terhadap Y adalah negatif.
- (4) Koefisien regresi X3 sebesar 0.323 menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai motivasi, akan menghasilkan peningkatan sebesar 0.323 dalam keputusan menabung. Koefisien ini bersifat positif, menandakan variabel X3 terhadap Y adalah positif.

E. Uji Signifikansi dan Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.680	1.392		3.362	.001
	Religiusitas	.492	.068	.517	7.241	.000
	Lingkungan Sosial	-.024	.035	-.043	-.672	.503
	Motivasi	.323	.057	.412	5.643	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data Primer Angket Diolah, Tahun 2024

Nilai signifikansi untuk variabel religiusitas ialah 0,000, yang berada di bawah 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menabung (Y).

Di sisi lain, nilai signifikansi untuk variabel lingkungan sosial adalah 0,503, melebihi ambang 0,1. Ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menabung (Y). Variabel motivasi (X3) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menabung (Y), karena nilai signifikansi variabelnya ialah 0,000, yang lebih kecil dari 0,1.

Nilai t hitung untuk variabel religiusitas sebesar 7,241, melebihi t tabel 1,660, dan memiliki nilai positif. Dari hal ini dapat dilihat variabel religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menabung (Y). Sementara itu, nilai t hitung untuk variabel lingkungan sosial sebesar -0,672, melebihi t tabel 1,660, dan memiliki nilai negatif. Oleh sebab itu, dapat dilihat variabel lingkungan sosial (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menabung (Y).

Variabel motivasi (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menabung (Y), karena nilai t hitung sebesar 5,643, yang lebih besar dari nilai t tabel 1,660.

Uji determinasi R²

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.633	1.44361

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan Sosial, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data Angket Diolah, Tahun 2024

Nilai R square sebesar 0,644 telah ditemukan, sebagaimana tercantum dalam Tabel 6. Dapat bahwa variabel religiusitas (X1), lingkungan sosial (X2), dan motivasi (X3) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 64,4% terhadap variabel terikat, yaitu keputusan menabung (Y). Sementara itu, variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 35,6%. Dengan nilai koefisien determinasi (R²) mendekati 1, kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sangat signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Religiusitas (X1) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Analisis memperlihatkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dengan nilai t hitung sebesar 7,241 yang melebihi t tabel 1,660, serta memiliki nilai positif, hal ini memberikan bukti yang kuat. Selain itu, tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel religiusitas adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,1. Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sementara H0 ditolak. Artinya, jika tingkat religiusitas seseorang meningkat, maka kemungkinan mereka untuk menabung di bank syariah akan meningkat juga. Temuan ini konsisten

dengan teori Adam et al. yang menyatakan bahwa religiusitas dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang karena nilai dan keyakinan agama mereka mempengaruhi sikap terhadap uang, tabungan, dan investasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (luluk kafita, 2023) pada tahun 2023 juga menemukan bahwa tingkat religiusitas seseorang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mereka.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dan keyakinan agama memainkan peran penting dalam membentuk sikap kita terhadap uang, khususnya dalam hal tabungan dan investasi. Pilihan untuk menabung di bank syariah, yang mengikuti prinsip-prinsip syariah dengan menerapkan keadilan dalam transaksi keuangan dan menghindari riba, merupakan contoh konkret dari implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan keuangan yang mempertimbangkan tingkat religiusitas individu dapat membantu meningkatkan efektivitas strategi-strategi keuangan, baik dari perspektif individu maupun lembaga keuangan. Dengan mempertimbangkan faktor religiusitas dalam perencanaan strategi keuangan, diharapkan individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih sejalan dengan nilai-nilai agama yang mereka pegang, serta meningkatkan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara religiusitas dan perilaku keuangan, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi-strategi keuangan yang lebih holistik dan inklusif, yang mempertimbangkan berbagai aspek dari identitas dan nilai-nilai individu. Dengan demikian, temuan ini menjadi titik awal yang penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta dalam membangun pendekatan keuangan yang lebih berkelanjutan dan beretika secara sosial dan agama.

2. Lingkungan Sosial (X2) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Analisis memperlihatkan bahwa keputusan untuk menabung di bank syariah tidak dipengaruhi oleh faktor sosial. Dengan nilai t hitung sebesar $-0,672$ yang dibandingkan dengan nilai t tabel $1,660$, hal ini dapat ditegaskan. Selain itu, dari tabel koefisien, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel norma subjektif adalah $0,503$, yang melebihi nilai $0,1$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sementara H_2 ditolak. Ini menyiratkan bahwa peningkatan pengaruh lingkungan sosial seseorang tidak akan memengaruhi keputusan mereka untuk menabung di bank syariah. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Learnita, 2022) pada tahun 2022, yang menemukan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa individu cenderung lebih dipengaruhi oleh nilai-nilai agama atau preferensi pribadi daripada oleh norma-norma sosial dalam memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Hal ini menunjukkan pentingnya memperhitungkan faktor-faktor individual dan nilai-nilai personal dalam merancang strategi keuangan yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sosial terhadap keputusan menabung menambah kompleksitas dalam penafsiran hasil penelitian ini. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor-faktor kontekstual yang berubah dari waktu ke waktu atau perbedaan dalam metode penelitian dan sampel yang diteliti. Oleh karena itu, pemahaman tentang hubungan antara lingkungan sosial dan perilaku keuangan juga memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan bagaimana mereka memengaruhi keputusan keuangan individu. Dalam konteks keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor individu dalam merancang strategi

keuangan yang efektif dan berkelanjutan. Implikasinya, pendekatan keuangan yang mengakomodasi preferensi dan nilai-nilai personal individu, serta mempertimbangkan dinamika lingkungan sosial yang kompleks, dapat menjadi lebih relevan dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang optimal dan sesuai dengan situasi mereka.

3. Motivasi (X3) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Analisis memperlihatkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dengan nilai hitung sebesar 5,643 yang melebihi nilai t tabel 1,660, serta memiliki nilai positif, hal ini memberikan indikasi yang kuat. Selain itu, dari tabel koefisien, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,1. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa jika motivasi atau dorongan seseorang meningkat, maka kemungkinan mereka untuk memilih untuk menabung di bank syariah juga akan meningkat. Studi yang dilakukan oleh (Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah, 2020) juga mendukung temuan ini dengan menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

Studi ini memperlihatkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam membentuk preferensi keuangan seseorang, terutama dalam konteks pilihan untuk menabung di bank syariah. Individu yang memiliki motivasi yang kuat untuk menabung cenderung lebih memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dana mereka. Motivasi tersebut mungkin berasal dari keinginan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, persiapan untuk masa depan yang lebih stabil, atau nilai-nilai agama yang mendorong praktik keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Hasil ini juga memberikan landasan empiris yang kuat untuk membangun program pendidikan keuangan yang menekankan

pentingnya motivasi dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Dengan memperkuat motivasi individu untuk menabung, baik melalui pendekatan pendidikan maupun melalui insentif-insentif yang sesuai, dapat diharapkan bahwa individu akan menjadi lebih terampil dalam merencanakan keuangan mereka dan memilih opsi keuangan yang paling sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai yang mereka anut. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kita akan hubungan antara motivasi dan perilaku keuangan, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh untuk pengembangan strategi-strategi keuangan yang lebih komprehensif dan inklusif. Strategi tersebut dapat memperhitungkan berbagai aspek dari motivasi serta nilai-nilai individu. Dengan demikian, temuan ini menjadi titik awal yang penting dalam memahami peran motivasi dalam membentuk perilaku keuangan dan merancang pendekatan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Tingkat religiusitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menabung di bank syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memilih untuk menabung di bank syariah. Sementara itu, lingkungan sosial tidak berpengaruh pada keputusan untuk menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun individu merasakan pengaruh lingkungan sekitar yang tinggi, hal tersebut tidak memengaruhi keputusan mereka untuk menabung di bank syariah. Sedangkan motivasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menabung di bank syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dirasakan oleh individu, semakin besar kemungkinan mereka memilih untuk menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zainul Rozikin dan Irmadatus Sholekhah. (2020). Islamic Financial Literacy, Promotion, and Brand Image Towards Saving Intention in Sharia Bank. *Iqtishadia*, 13(1), 95.
- Adelia Irmawanti dan Rosana Eri Puspita. (2021). Customer's Decisions To Save In Sharia Banking Among Jakarta Millennial. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 13(1), 64.
- CNN Indonesia. (2023). *Kemenkeu Klaim Ekonomi Syariah RI Nomor 3 di Dunia Pada 2022, 2023*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230216113623-532-913803/kemenkeu-klaim-ekonomi-syariah>.
- Haryanto Rudy. (2021). Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik). In *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Vol. 53, Issue 9).
- Learnita, F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur)*.
- luluk kafita. (2023). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia Cabang Temanggung)*.
- Maisur, Muhammad Arfan, dan M. S. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*, 4(2), 3.
- Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah, dan M. W. (2020). Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 303.

Sayyidatul Maghfiroh. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(3), 213.

Siti Raihana dan Riza Aulia. (2020). Siti Raihana dan Riza Aulia, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 113.

Syahriyah Semaun, Sitti Chaeriah Rasyid, D., & Musmulyadi. (2020). Influence Of Sharia Marketing Characteristics On Customers Saving Interest At Indonesian Sharia Bank Makassar Branch. *Jurnal Riset, Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 1-15.